

**MODEL PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JERMAN
DENGAN METODE KOOPERATIF STAD**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa Jerman



Oleh
Putri Rizki Hanifah
NIM 2002956

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**MODEL PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JERMAN
DENGAN METODE KOOPERATIF STAD**

Oleh

Putri Rizki Hanifah

Sebuah Skripsi yang Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Putri Rizki Hanifah 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin penulis.

PUTRI RIZKI HANIFAH

MODEL PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JERMAN
DENGAN METODE KOOPERATIF STAD

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,

an.



Dra. Nuki Nurhani, M.A., Lic., Phil.
NIP 196403271989012001

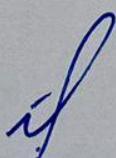
Pembimbing II,

Acc. Untuk Ujian Sidang *Hafdarani* *20/8 - 2024*

Dra. Hafdarani, M.Pd.
NIP 196604251993022001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FPBS UPI



Irma Permatawati, M.Pd.
NIP 198210042005012001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Model Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman dengan Metode Kooperatif STAD*” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau ada klaim dari pihak lain terkait keaslian karya saya.

Bandung, Agustus 2024
Yang menandatangani

Putri Rizki Hanifah

ABSTRAKSI

Hanifah, Putri Rizki. 2024. Model Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman dengan Metode Kooperatif STAD. Bandung. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Kosakata merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembelajaran bahasa Jerman. Salah satu faktor penyebab sulitnya peserta didik dalam menguasai kosakata bahasa Jerman adalah adanya *Artikel* atau kata sandang untuk setiap nomina. Penelitian ini menggambarkan model pembelajaran kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Division*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran kosakata bahasa Jerman dengan menggunakan metode kooperatif STAD dan langkah-langkahnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif yang mencakup proses pengumpulan, penyusunan, dan pendeskripsian data yang menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dari rumusan masalah penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) STAD merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan paling baik sebagai permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Model ini memiliki karakteristik berupa kerja sama yang baik antar peserta didik dalam kelompok. Menurut Slavin, metode kooperatif STAD memiliki lima komponen utama, yaitu: presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual, dan rekognisi tim. (2) Langkah-langkah pembelajaran kosakata bahasa Jerman dengan menggunakan metode kooperatif STAD yang merupakan pengembangan teori Rusman dalam penelitian ini meliputi enam langkah, yaitu: penyampaian tujuan dan motivasi, presentasi dari guru, pembagian kelompok, kegiatan belajar dalam tim (kerja tim), evaluasi latihan soal formatif, dan penghargaan prestasi tim. Model pembelajaran kosakata bahasa Jerman dengan menggunakan metode kooperatif STAD dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan di bidang pendidikan dan bahasa, serta menjadi referensi untuk membuat inovasi dan kreativitas dengan memanfaatkan sumber daya atau sarana yang tersedia di sekolah sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: Kosakata Bahasa Jerman, Model Pembelajaran, Model Pembelajaran STAD

KURZFASSUNG

Hanifah, Putri Rizki. 2024. Lernmodell des deutschen Wortschatzes mit dem kooperativen STAD-Unterrichtsmodell. Bandung. Abschlussarbeit an der Deutschabteilung der pädagogischen Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesiens.

Wortschatz ist einer der wichtigsten Aspekten im Deutschunterricht. Dass jedes Substantiv einen Artikel hat, könnte den Schülern das Beherrschen des deutschen Wortschatzes erschweren. Diese Studie beschreibt das kooperative Unterrichtsmodell STAD (Student Teams Achievement Division). Das Ziel dieser Studie ist es, herauszufinden, wie das Modell zum Erlernen des deutschen Wortschatzes mit Hilfe von STAD und dessen Schritten funktioniert. Bei dieser Untersuchung handelt es sich um eine qualitative Untersuchung mit deskriptiver Analysemethode, die den Prozess des Sammelns, Zusammenstellens und Beschreibens von Daten umfasst, die die Grundlage für Schlussfolgerungen aus der Formulierung von Forschungsproblemen bilden. Die Ergebnisse zeigen, dass: (1) STAD ist eine der einfachsten Formen des kooperativen Lernens und eignet sich am besten als Einstieg für Lehrkräfte, die neu im kooperativen Ansatz sind. Dieses Modell zeichnet sich durch eine gute Zusammenarbeit zwischen den Schülern in der Gruppe aus. Nach Slavin hat STAD fünf Hauptkomponenten, nämlich: Klassenpräsentation, Teams, Quiz, individuelle Fortschrittsbewertung und Teamanerkennung. (2) Die Schritte des Erlernens des deutschen Wortschatzes mit STAD, die eine Weiterentwicklung der Theorie von Rusman in dieser Studie darstellen, umfassen sechs Schritte, nämlich: Vermittlung von Zielen und Motivation, Präsentation durch die Lehrkraft, Gruppeneinteilung, Lernaktivitäten in Teams (Teamarbeit), Bewertung von formativen Übungen/Aufgaben und Teamleistungsbelohnung. Das Modell zum Erlernen des deutschen Wortschatzes unter Anwendung von STAD kann zur wissenschaftlichen Entwicklung im Bereich Bildung und Sprache beitragen und als Referenz für Innovationen und Kreativität dienen, indem es die in der Schule verfügbaren Ressourcen oder Einrichtungen in Übereinstimmung mit dem Material und den Lernzielen nutzt.

Schlüsselwörter: Deutscher Wortschatz, Lernmodell, STAD-Lernmodell

ABSTRACT

Hanifah, Putri Rizki. 2024. A Learning Model of German Vocabulary with STAD Model. Bandung. A Thesis at the Departement of German Education. Faculty of Language and Literature. Indonesian University of Education.

Vocabulary is the most important aspect in learning German. One of the factors causing the difficulty of students in mastering German vocabulary is the existence of Articles for each noun. This research describes the STAD (Student Teams Achievement Division) cooperative learning model. The purpose of this study is to find out how the German vocabulary learning model using STAD and its steps. This research is a qualitative research with descriptive analysis method which includes the process of collecting, compiling, and describing data which becomes the basis for drawing conclusions from the formulation of research problems. The results showed that: (1) STAD is one of the simplest types of cooperative learning and is best as a starter for teachers who are new to the cooperative approach. This model is characterized by good cooperation among students in the group. According to Slavin, STAD has five main components, namely: class presentation, teams, quizzes, individual progress scores, and team recognition. (2) The steps of learning German vocabulary using STAD which is the development of Rusman's theory in this study include six steps, namely: delivery of objectives and motivation, presentation from the teacher, group division, learning activities in teams (teamwork), evaluation of formative tasks, and team achievement rewards. The German vocabulary learning model using STAD can contribute to the scientific development in the field of education and language, and become a reference for making innovations and creativity by utilizing the resources or facilities available at school in accordance with the material and learning objectives.

Keywords: German Vocabulary, Learning Model, STAD Learning Model

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim...

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkah, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis skripsi yang berjudul “Model Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman dengan Metode Kooperatif STAD”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sempurna dan memiliki kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan penulis. Namun, penulis dengan tulus menerima kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi pemelajar bahasa Jerman, pembaca, dan penulis sendiri.

Bandung, Agustus 2024

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim. Hasbunallah wani'mal wakil ni'mal maula wani'man nasir. Laa ilaaha illa anta subhanaka inni kuntu minadzolimin. Segala puji bagi Allah SWT. Atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ayah Raden Nanan Kusnandar Maulani, S.Ag, M.M dan Bunda Hj. Sumiarsih, S.Pd, M.Pd (kedua orang tua tercinta) yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, serta tidak pernah gagal dalam mendidik dan memberikan dukungan lahir batin kepada penulis dari pertama kali penulis membuka mata ke dunia hingga detik ini.
2. Mbah Utu (orang tua dari bunda di Jakarta), Mamih dan Apa Iyang (orang tua dari Ayah di Bandung Selatan), Wa Ineu dan keluarga (kakak pertama Ayah di Bandung Selatan) tercinta, yang telah memberikan dukungan jasmani rohani, serta motivasi kepada penulis yang pulang pergi Jakarta-Bandung setiap minggu untuk bimbingan skripsi. Tak lupa juga Alm. Mbah Kakung (orang tua dari bunda di Jakarta) tercinta yang meninggal saat penulis kelas 3 SD, selalu menghibur penulis dari alunan gitar yang dipetik dan ikut serta dalam tumbuh kembang penulis, semoga Allah menyayangi Mbah Kakung. Al-fatihah...
3. Alm. K.H.R Muhdiyat Maulani (Uyut laki-laki tercinta) dan Almh. Hj. Rd. Engkan Alamiah (Uyut perempuan tercinta), yang menjadi panutan penulis dalam menjalani hidup agar terus bergantung pada Allah SWT dan meneruskan perjuangan syiar Islam di tengah tantangan akhir zaman.
4. Auwalia Ramadhani S.Psi, alumni Psikologi Universitas Gajah Mada angkatan 2017 yang bertemu penulis pada Olimpiade Psikologi Nasional Pekan Inovasi Psikologi Indonesia 5 tahun 2019, beliau sangat berjasa telah mengantarkan penulis berani mengambil keputusan besar. Barakallah. *Love you so much!*
5. Hamzah Akshal Syahni, S.E (mantan atlet silat nasional dan sahabat sejati penulis sejak 2013), terima kasih sudah menjadi sahabat yang tulus dan baik.

6. Pitra Puspasari (teman sekelas di Pendidikan Bahasa Jerman) dan Daniel Christopher Gunawan (teman di UKM ASAS UPI), yang selalu memberikan bantuan, motivasi, dukungan, dan saling menguatkan selama perkuliahan.
7. Hana Hanifah, S.Pd, alumni Pendidikan Bahasa Arab UPI 2019 (teman di UKM Kalam UPI), yang memberikan sebuah pekerjaan saat penulis berada di semester 4 hingga detik ini sebagai guru les tetap di lembaga Madani Islamic Course.
8. Ibu Irma Permatawati, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia yang senantiasa memberikan nasihat, bimbingan, dan motivasi bagi penulis selama perkuliahan yang beliau ajar.
9. Ibu Dra. Nuki Nurhani, M.A, Lic, Phil, dosen pembimbing pertama sekaligus dosen favorit pertama penulis yang memberikan bimbingan, nasihat, motivasi, dan inspirasi dari sikap idealis, independen, kedisiplinan, dan cara mendidik.
10. Ibu Dra. Hafdarani, M.Pd, dosen pembimbing kedua, dosen pembimbing akademik sekaligus dosen favorit ketiga penulis, yang selalu memberikan bimbingan dan nasihat pelajaran hidup hingga penulis dapat belajar kehidupan lebih dalam lagi untuk bekal ilmu *parenting*.
11. Bapak Putrasulung Baginda, S.Pd, M.Hum, dosen favorit kedua penulis yang telah memberikan bimbingan, nasihat, motivasi, dan ilmu kehidupan dari perspektif yang luas kepada penulis.
12. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan ilmu, nasihat, dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
13. Ibu Ghina Nurul Faridah, S.Hum, staf tata usaha yang mengurus administrasi Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman.
14. Seluruh teman seperjuangan angkatan 2020, kakak tingkat, dan adik tingkat di dalam dan di luar Pendidikan Bahasa Jerman, yang telah memberikan pelajaran kehidupan selama perkuliahan di Bandung yang tidak pernah penulis dapatkan selama sekolah dan pernah kuliah sarjana di Jakarta.

15. UKM BAQI UPI, UKM KALAM UPI, UKM Pencak Silat UPI, UKM ASAS UPI, Salman Cendekia BMKA Salman ITB, P3RI Salman ITB, dan Kaderisasi Salman ITB yang telah memberikan ilmu, amanah, dan pengalaman selama penulis berorganisasi.
16. Seluruh guru, karyawan, guru pamong bapak Iqbal Issaghozi, S.Pd, M.Pd, dan peserta didik SMA Negeri 19 Bandung (tempat penulis melaksanakan PPL di semester 7) yang telah memberikan pengalaman mengajar sangat berkesan dan membuat penulis sembuh dari trauma terhadap gedung sekolah hingga lingkungan sekolah akibat *bullying* yang pernah dialami. Terkhusus kepada kelas XI-A dan XI-B yang penulis ajar, penulis dapat merasakan keseruan dunia SMA formal dan jadi punya foto bersama peserta didik lainnya yang saat berfoto kami kompak memakai seragam putih abu-abu.
Jazakumullahu khairan katsiir.

Akhir kata, mohon maaf apabila penulis memiliki kekurangan dan kesalahan dalam ucapan maupun tingkah laku karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. *See you on top!*

Bandung, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAKSI.....	i
KURZFASSUNG.....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Struktur Organisasi Skripsi.....	5
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Pengertian Pembelajaran Bahasa Jerman Sebagai Bahasa Asing.....	6
B. Model Pembelajaran.....	7
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	7
2. Strategi Pembelajaran.....	9
3. Ciri-Ciri Model Pembelajaran.....	11

C. Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
2. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif.....	14
3. Jenis-Jenis Model Pembelajaran Kooperatif.....	17
1. Model Jigsaw.....	17
2. Investigasi Kelompok (Group Investigation).....	18
3. Model Make A Match.....	20
4. Model TGT (Teams Games Tournaments).....	22
5. Model Struktural.....	22
6. Model STAD.....	24
D. Model Pembelajaran Kooperatif STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>).....	25
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif STAD.....	25
2. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif STAD.....	28
3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif STAD.....	29
E. Kosakata.....	31
1. Pengertian Kosakata.....	31
2. Jenis Kata.....	32
3. Nomina.....	33
F. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN.....	38
A. Desain Penelitian.....	38
B. Objek dan Tempat Penelitian.....	38
C. Instrumen Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV.....	42
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....42	
A. Temuan Hasil Kajian Deskripsi Model Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif STAD.....42	
1. Deskripsi Teori Slavin tentang Model Pembelajaran Kooperatif STAD..42	
2. Deskripsi Teori Rusman tentang Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif STAD.....44	
3. Kesesuaian Teori Slavin dengan Teori Rusman.....45	
B. Evaluasi Latihan Soal Formatif.....47	
C. Pembahasan Hasil Kajian Deskripsi Model Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif STAD.....49	
BAB V.....	51
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....51	
A. Simpulan.....51	
B. Implikasi.....53	
C. Rekomendasi.....53	
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	57
RIWAYAT HIDUP.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kesesuaian teori Slavin (Komponen Utama STAD dan teori Rusman yang dikembangkan oleh penulis (Langkah-langkah Pembelajaran STAD.....45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pengesahan Bimbingan Skripsi	57
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	58
Lampiran 3: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	66

DAFTAR PUSTAKA

- _____. Diakses pada 20 Juni 2024 dari laman: <https://mein-deutschbuch.de/files/grammatik/nomen/nomen.pdf>
- Adhani, A. (2017). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Textium.
- Ariningtyas, Permatawati dan Hendra. (2019). *Penerapan Buchstabensalt dalam Pembelajaran Nomina Bahasa Jerman*. Skripsi pada FPBS UPI Bandung.
- Balcik, I. & Röhe, K. (2006). *PONS Deutsche Grammatik und Rechtschreibung*. Stuttgart: Ernst Klett Sprachen GmbH.
- BSNP. 2006. *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Chaer, Abdul. (2006). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Jerman*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI
- Engel, Ulrich. (1996). *Deutsche Grammatik*. Heidelberg: Julius Gross Veerlag Heidelberg.
- Geissmann, H. (2011). *Welche Bedeutung hat der frühe Wortschatz für den Spracherwerb?* SAL-Bulletin, 2011 (140): 5-22.
- Gerlach, V.S. & Ely, D.P. (1971). *Teaching and Media a Systematic Approach*. New Jersey: Prentice Hall.
- Ginanjar, Setiawan dan Permatawati. (2013). *Efektivitas Penggunaan Media Permainan Komputer Wortsuche dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata*. Skripsi pada FPBS UPI Bandung.
- Heyd, Getraude. (1990). *Deutsch Lehren*. Frankfurt Am Main: Verlag Moritz Diesterweg.
- Hidayat, Amir F. (2007). *Intisari Gramatika Bahasa Jerman*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Konrad, Klaus dan Traub, Silke. (2005). *Kooperatives Lernen. Theorie und Praxis in Schule, Hochschule und Erwachsenenbildung*. 2. Auflage. Berlin: Schneider-Verlag Hohengehren.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena. <https://serupa.id/modelpembelajaran-stad>
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Neubold, J. (2008). *PONS Grammatik kurz und bündig DEUTSCH mit dem Leicht-Merk-System*. Stuttgart: Ernsklett Sprachen GmbH.
- Noermanzah, N. (2019). *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian*. Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra, Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba), 307, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/sempiba/article/view/11151/5537>
- Nurdyansyah dan Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamial Learning Center.
- Octavia, Shilphy. (2022). *Guru dan Pembelajaran Menyenangkan*. Ciamis: Deepublish Publisher.

- Rifky. (2020). *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(April), Hal 85–92, <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/95/pdf>
- Rusman. (2016). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shlomo Sharan. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Imperium.
- Slavin. Robert E. (2016). *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: PT. Nusa Media.
- Solihatin, Etin dan Raharjo. (2007). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subana dan Sunarti. (2009). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudana, I. P. A., dan Wesnawa, I. G. A. (2017). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPA*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 1(1), 1-8, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/10128/6449>
- Suprijono, Agus. (2011). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM (Cet. V)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surya, Mohamad. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.